

Jagung merupakan komoditas penting di Indonesia. Daerah penghasil jagung terutama Jawa Timur. Namun sayangnya terkendala hama *Spodoptera frugiperda*. Perlu dilakukan pengendalian yang efektif dan ramah lingkungan, yakni dengan insektisida nabati. Daun pepaya dan daun mahoni berpotensi untuk menjadi agen pengendali hama *Spodoptera frugiperda*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ekstrak yang paling efektif dengan melihat LC50 nya. Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 9 taraf perlakuan dengan 3 kali ulangan. Perlakuan konsentrasi ekstrak masing masing yaitu Kontrol (konsentrasi 0%), 1 (Konsentrasi 2,5%), 2 (Konsentrasi 5%), 3 (Konsentrasi 7,5%), 4 (Konsentrasi 10%). Pengamatan mortalitas diamati setiap interval 1 hari dalam 5 hari. Mortalitas tertinggi diperoleh oleh ekstrak daun mahoni konsentrasi 10% sebesar 86,6%. Dan hasil paling efektif diperoleh dari ekstrak daun mahoni, dilihat pada perhitungan LC50 pada tabel 4.8

Corn is an important commodity in Indonesia. Corn-producing areas, especially East Java. However, unfortunately, it is constrained by the pest *Spodoptera frugiperda*. It is necessary to carry out effective and environmentally friendly control, namely with vegetable insecticides. Papaya leaves and mahogany leaves have the potential to be pest control agents for *Spodoptera frugiperda*. The purpose of this research is to find out which extract is most effective by looking at its LC50. The method used for this analysis was a completely randomized design (CRD) with 9 treatment levels with 3 replications. Treatment concentrations of each extract were Control (0% concentration), 1 (2.5% concentration), 2 (5% concentration), 3 (7.5% concentration), 4 (10% concentration). Mortality observations were observed every 1 day interval in 5 days. The highest mortality result was obtained by 10% concentration of mahogany leaf extract of 86.6%. And the most effective results were obtained from mahogany extract, seen in the LC50 calculation in table 4.8